

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok dewasa muda (20–44 tahun) dan dewasa madya (45–59 tahun), masing-masing sebanyak 9 responden (36,0%). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 responden (80,0%), memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT).
2. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 20 responden (80,0%), sedangkan 5 responden (20,0%) berada pada kategori cukup. Tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan kurang.
3. Sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga sebagian besar berada pada kategori tidak mendukung (*unfavorable*) berdasarkan nilai *mean*, yaitu sebanyak 16 responden (64,0%), sedangkan 9 responden (36,0%) berada pada kategori mendukung (*favorable*). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan sampah rumah tangga, sikap positif terhadap penerapan pengelolaan

sampah masih perlu ditingkatkan melalui edukasi, sosialisasi, dan pembinaan secara berkelanjutan.

4. Tindakan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga sebagian besar berada pada kategori baik berdasarkan nilai median, yaitu sebanyak 15 responden (60,0%), sedangkan 10 responden (40,0%) berada pada kategori kurang.
5. Secara umum, masyarakat RT 10 Kelurahan Lempuing telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan sampah rumah tangga. Namun, masih terdapat responden yang memiliki sikap yang kurang mendukung serta tindakan yang belum optimal, sehingga diperlukan upaya peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui edukasi dan pembinaan secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat RT 10 Kelurahan Lempuing

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan menerapkan pemilahan sampah sejak dari sumbernya, mengurangi penggunaan barang sekali pakai, memanfaatkan kembali sampah yang masih bernilai guna, serta berpartisipasi aktif sebagai nasabah Bank Sampah Kreatif Berseri sehingga jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dapat berkurang.

2. Bagi Pengelola Bank Sampah Kreatif Berseri

Pengelola Bank Sampah Kreatif Berseri diharapkan dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga. Selain itu, pengelola diharapkan mampu meningkatkan jumlah nasabah dan mengembangkan program-program inovatif yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah.

3. Bagi Kelurahan Lempuing

Pemerintah Kelurahan Lempuing diharapkan dapat bekerja sama dengan puskesmas, dinas lingkungan hidup, dan pengelola bank sampah dalam menyelenggarakan kegiatan penyuluhan, pelatihan, serta program pemberdayaan masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga. Selain itu, perlu dilakukan penyediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti tempat sampah terpilah dan fasilitas pengangkutan sampah yang memadai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, seperti ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan keluarga, peran pemerintah, maupun tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan

jumlah responden yang lebih besar atau metode analitik untuk mengetahui hubungan antarvariabel.

